

ABSTRAK

Ahmad Munggis, Studi Analisis Pola Komunikasi Sirkuler Guru untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Siswa dalam Menganalisis dan Berargumentasi pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs YPI Klambu Tahun Pelajaran 2014/2015. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.

Latar belakang penelitian ini adalah komunikasi dalam dunia pendidikan merupakan unsur yang sangat penting, bahkan sangat besar peranannya dalam menentukan keberhasilannya di bangku sekolah. Proses belajar mengajar sebagian besar terjadi karena proses komunikasi. Keadaan akan berbeda ketika seorang guru tidak memahami proses komunikasi yang baik, dimana komunikasi hanya berjalan searah tanpa ada arus timbal balik dari siswa. Pada dasarnya pola komunikasi yang baik adalah pola komunikasi yang berlangsung secara timbal balik (Sirkuler) yang mengedepankan unsur dialog dalam prosesnya. Seorang guru harus memahami pola komunikasi sirkuler ini untuk mengembangkan kemampuan siswa terutama dalam menganalisis materi pelajaran SKI dan memberikan argumentasinya atas materi yang diajarkan. Berangkat dari fenomena diatas, muncul sebuah asumsi bahwa agar proses pembelajaran berjalan dengan baik perlu diterapkan pola komunikasi sirkuler guru untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan berargumentasi pada pembelajaran SKI. Disini penulis telah meneliti pola komunikasi sirkuler dalam pembelajaran SKI di MTs YPI Klambu untuk mengetahui latar belakang perlunya penerapan pola komunikasi sirkuler, penerapan pola komunikasi sirkuler, dan faktor pendukung dan penghambat penerapan pola komunikasi sirkuler dalam mengembangkan kemampuan analisis dan berargumentasi siswa pada pembelajaran SKI di MTs YPI Klambu tahun ajaran 2014/2015

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil lokus di MTs YPI Klambu. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang perlunya penerapan pola komunikasi sirkuler adalah kejadian masa lalu dimana tidak ada respon positif dari siswa sehingga pembelajaran hanya berjalan satu arah. Dalam penerapan pola komunikasi sirkuler dapat digambarkan pada pola segitiga, yang mana pada setiap bagian pola tersebut mempunyai keterkaitan satu sama lain, bagian-bagian tersebut yaitu interaksi antara guru dengan siswa, guru dengan objek belajar, dan siswa dengan objek belajar. Faktor pendukung penerapan pola komunikasi guru yaitu kemampuan guru yang beragam dan minat belajar siswa yang tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya rasa malu pada diri siswa, dan kurang ketersediaan waktu.

Kata Kunci: Pola komunikasi sirkuler, kemampuan analisis, kemampuan argumentasi